



Pengaruh Audit Risk, Locus of Control dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang

Syaila Diana¹, Yulia Syafitri¹, Meri Yani¹

¹Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti, Indonesia

✉ dianasyaila072@gmail.com *

Article Information:

Received Januari 21, 2026

Revised Februari 21, 2026

Accepted Maret 10, 2026

Keywords: *Audit Risk, Locus Of Control, Materialitas, Penghentian Prematur Prosedur Audit*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit risk, locus of control dan materialitas terhadap penghentian prematur prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari karyawan Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Kantor Akuntan Publik di Kota Padang sebanyak 52 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling atau sampel jenuh dimana sampel penelitian ini adalah seluruh anggota populasi, dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini sedikit sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji analisis linear berganda dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial audit risk berpengaruh positif signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit, locus of control berpengaruh negatif signifikan terhadap penghentian pre,atur prosedur audit, materialitas berpengaruh positif signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit dan audit risk, locus of control dan materialitas berpengaruh secara simultan terhadap penghentian prematur prosedur audit.

INTRODUCTION

Akuntan publik merupakan auditor independen yang menjual jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang disajikan oleh kliennya (Merici dkk., 2016). Laporan keuangan yang telah dilakukan audit oleh KAP berupa memberikan pendapat atau opini audit sesuai, dan masyarakat secara keseluruhan, khususnya pihak yang berkepentingan, akan menggunakan hasil audit (Mirza Afrizal dkk., 2023). Tujuan audit adalah untuk memberikan pendapat tentang kewajaran dari semua hal yang material, termasuk kondisi keuangan, hasil operasi dan arus kas, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP).

How to cite:

Syaila, S., Syafitri, Y., Yani, M. (2026). Pengaruh Audit Risk, Locus of Control dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 1-11.

E-ISSN:

3046-9120

Published by:

The Institute for Research and Community Service

Umumnya, auditor bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan audit untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan dalam laporan keuangan (Simbolon dkk., 2023). Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Premature Sign Off prosedur audit) merupakan suatu keadaan yang menunjukkan auditor menghentikan satu atau beberapa langkah audit yang diperlukan dalam prosedur audit tanpa menggantikan 2 dengan langkah yang lain dalam (Marxen, 1990 dalam Sososutikno, 2003) (Rahim dkk., 2023) Samsul Ulum (2005) menyatakan bahwa perilaku Prematur Sign-Off Audit Procedures timbul karena rendahnya orientasi etis para auditor (sifat relativisme yang tinggi).

Ada beberapa alasan mengapa auditor melakukan penghentian prematur atas prosedur audit: (a) terbatasnya jangka waktu pengauditan yang ditetapkan, (b) anggapan bahwa prosedur audit yang dilakukan tidak penting, (c) prosedur audit tidak material, (d) prosedur audit yang kurang dimengerti, (e) terbatasnya waktu penyampaian laporan audit, dan (f) faktor kebosanan auditor (Alderman & Deitrick, 1982; Raghunathan, 1991) (I. Wahyudi dkk., 2011). Berdasarkan alasan-alasan tersebut dapat disimpulkan penghentian prematur atas prosedur audit disebabkan oleh faktor karakteristik personal auditor, di mana faktor karakteristik tersebut merupakan faktor internal dan faktor situasional saat melakukan audit yang merupakan faktor eksternal (Weningtyas dkk., 2007) (I. Wahyudi dkk., 2011).

Audit risk adalah kemungkinan bahwa auditor memberikan opini yang tidak tepat atau tidak memadai terkait dengan laporan keuangan suatu entitas. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi audit risk melibatkan beberapa elemen yang saling terkait. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi audit risk: (a) Materialitas, (b) Kompleksitas transaksi, (c) Pemahaman atas entitas dan lingkungannya, (d) Keterlibatan pihak ketiga, (e) Tingkat perubahan, (f) Manajemen risiko, (g) Teknologi informasi, (h) Kapatuhan hukum dan peraturan, (i) karakteristik industry dan (j) Kualitas informasi keuangan.

Hubungan antara audit risk (risiko audit) dengan penghentian prematur prosedur audit adalah bahwa semakin tinggi tingkat audit risk, semakin besar kemungkinan auditor akan tergoda untuk melakukan premature prosedur audit. Locus of Control yaitu kecenderungan individu untuk merasakan peristiwa positif atau negatif yang dipengaruhi oleh perilaku atau pengaruh lingkungan. Locus of control juga merupakan sumber keyakinan individu tentang kemampuannya untuk mengontrol peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Hal tersebut dapat berasal dari keyakinan bahwa ia memiliki kendali penuh atas peristiwa yang terjadi, atau keyakinan bahwa kendali tersebut berasal dari faktor eksternal yang dapat dipertanggung jawabkan atas tindakan individu (Rachman, 2022:9).

Hubungan antara locus of control dan prematur prosedur audit dapat terjadi ketika auditor mengambil kesimpulan atau membuat asumsi sebelum mereka memiliki cukup bukti atau informasi yang memadai. Hubungan antara locus of control dan prematur prosedur audit bisa menjadi kompleks. Orang dengan locus of control internal mungkin cenderung mengambil risiko lebih besar dalam membuat asumsi atau kesimpulan tanpa informasi yang memadai, karena mereka percaya bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengontrol hasilnya. Di sisi lain, orang dengan locus of control eksternal mungkin cenderung lebih waspada dan memastikan bahwa mereka memiliki bukti yang cukup sebelum membuat kesimpulan, karena mereka cenderung menganggap bahwa faktor-faktor di luar kendali mereka dapat mempengaruhi hasil audit.

Berdasarkan SAP (2021:35) materialitas adalah suatu kondisi jika tidak tersajikannya atau salah saji suatu informasi akan mempengaruhi keputusan atau penilaian pengguna yang dibuat atas dasar laporan keuangan. Tinggi rendahnya tingkat materialitas yang diperiksa oleh auditor dapat menyimpulkan opini yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap suatu perusahaan (Ilhamsyah dkk., 2020). Materialitas didefinisikan oleh Mulyadi (2002) sebagai besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya, dapat mengakibatkan perubahan atau pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut, karena adanya penghilangan atau salah saji tersebut.

Hubungan antara materialitas dan prematur prosedur audit adalah bahwa tingkat materialitas yang ditetapkan oleh auditor dapat memengaruhi kecenderungan untuk menghentikan prematur prosedur audit. Materialitas adalah konsep dalam audit yang mengacu pada signifikansi relatif suatu kesalahan terhadap laporan keuangan secara keseluruhan. Auditor menetapkan tingkat materialitas sebagai pedoman untuk menentukan seberapa besar kesalahan yang akan dipertimbangkan dalam proses audit. Dalam beberapa kasus, auditor mungkin merasa bahwa kesalahan di bawah tingkat materialitas tidak signifikan dan oleh karena itu, menghentikan prosedur audit lebih awal. Namun, tindakan ini bisa berpotensi berisiko jika kesalahan yang diabaikan akhirnya memiliki dampak material yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Jadi, kesimpulannya, sementara materialitas dapat menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menghentikan prematur prosedur audit dalam beberapa situasi, auditor harus tetap waspada dan mempertimbangkan secara hati-hati dampak potensial dari keputusan tersebut terhadap keseluruhan kualitas audit dan integritas laporan keuangan. Salah satu kasus yang diambil dari penelitian (Ahmad dkk, 2023), kasus yang terjadi di PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) mengakibatkan 2 Akuntan Publik (Marlinna dan Merliyana Syamsul) dan Kantor Akuntan Publik KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) dan Rekan mendapatkan sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini dikarenakan memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian dalam hasil audit terhadap laporan keuangan SNP Finance tahun buku 2012 hingga 2016. Sedangkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh OJK yaitu, OJK mengidentifikasi SNP Finance menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Pada kasus kantor Akuntan Publik Purwantono dengan auditor Sherly Jokom, yang diberikan sanksi dibekukan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun OJK, dikarenakan OJK menilai KAP tersebut melakukan pelanggaran yang tidak cermat dan teliti dalam mengaudit laporan keuangan tahunan PT Hanson International Tbk tahun buku 31 Desember 2016 dan terbukti melanggar Undang- Undang pasar modal dan kode etik profesi Akuntan Publik dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Kesalahan yang dilakukan adalah tidak profesional dalam pelaksanaan prosedur audit terkait apakah laporan keuangan diterbitkan.

Dalam kasus ini merupakan penghentian prematur atas prosedur audit dikarenakan bukti yang tidak memadai dan menyebabkan opini audit yang salah. (Bisnis Tempo.co, diakses pada 16 November 2020). Terdapat banyaknya kasus mengenai penghentian prematur atas prosedur audit, memerlukan kesadaran dari para auditor dalam penyusunan rencana prosedur audit, dapat melakukan prosedur dengan baik dan benar sesuai dengan standar yang berlaku, terutama dalam melakukan pengumpulan bukti. Dari kasus yang diuraikan di atas salah satu penyebabnya yaitu

pentingnya bukti audit selama prosedur audit juga dapat meningkatkan kualitas audit dan opini yang diberikan dapat dipercaya oleh pihak yang menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Auditor perlu meningkatkan kualitas auditnya sesuai dengan standar audit untuk mencapai tujuan audit dan membentuk opini wajar.

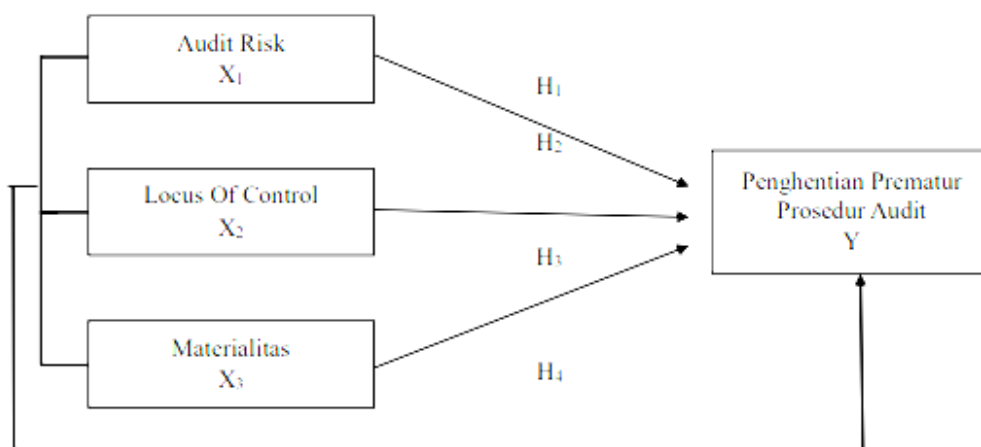
Proses audit yang baik harus dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku, yang menjelaskan prosedur audit yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti penilaian untuk mencapai tujuan audit. (Aamir, 2017) mengatakan bahwa proses audit adalah untuk memastikan bahwa standar audit yang berlaku untuk diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit yang membantu memenuhi standar audit secara ketat dalam setiap tugas.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Dede Putri Yani (2023), hasil penelitian ditemukan bahwa variabel audit risk berpengaruh negative terhadap penghentian premature prosedur audit sedangkan locus of control dan materialitas tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit. Dari penjelasan diatas dan perbedaan penelitian antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada objek penelitian. Objek pada penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Audit Risk berpengaruh secara parsial terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang?
2. Apakah Locus Of Control berpengaruh secara parsial terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang?
3. Apakah Materialitas berpengaruh secara parsial terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang?
4. Apakah Audit Risk, Locus Of Control, dan Materialitas berpengaruh secara simultan terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka dapat di buat kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 1



Berdasarkan kerangka konseptual dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Diduga Audit Risk Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit Pada Kantor Akuntan Publik Dikota Padang.

H2: Diduga Locus of Control Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit Pada Kantor Akuntan Publik Dikota Padang.

H3: Diduga Materialitas Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit Pada Kantor Akuntan Publik Dikota Padang.

H4: Diduga Audit Risk, Locus of Control dan Materialitas berpengaruh secara simultan terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik yang ada di kota Padang.. populasi dari penelitian ini adalah Pegawai Kantor Wilayah BNI Padang dan Kantor Cabang BNI Padang yang berjumlah 44 orang, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi, dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini sedikit sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 52 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan memanfaatkan metode angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data. Ini dilakukan dengan peninjauan langsung pada perusahaan yang diteliti untuk memperoleh data primer. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah wawancara, yaitu melakukan penelitian langsung untuk mendapatkan dataran informasi yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terlibat langsung. Metode analisis penelitian analisis deskriptif variabel, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel

	Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y)	Audit Risk (X1)	Locus of Control (X2)	Materialitas (X3)
Rata-Rata			4,12	
Skore	4,13	4,28		4,27
TCR	82,52	85,58	82,31	85,49
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif data penelitian pada tabel 1 diatas diketahui untuk variabel Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y) memiliki nilai rata-rata skor sebesar 4,13 sedangkan nilai TCR 82,52 dengan kategori sangat baik . Untuk variabel Audit Risk (X1) memiliki nilai rata-rata skor sebesar 4,28 sedangkan nilai TCR 85,58 dengan kategori sangat baik. variabel Locus of Control (X2) memiliki nilai rata-rata skor sebesar 4,12 sedangkan nilai TCR 82,58 dengan kategori sangat baik. Selanjutnya untuk Materialitas (X3) memiliki nilai rata-rata skor sebesar 4,27 sedangkan nilai TCR 85,49 dengan kategori sangat baik.

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,606	13,953		-,043	,966
	audit risk	1,245	,403	,353	3,086	,003
	locus of control	,150	,130	,149	1,148	,257
	materialitas	,964	,328	,457	2,934	,005

Dari proses pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil pengujian seperti yang terlihat pada persamaan regresi linear berganda berikut ini:

$$PP = a + b_1AR + b_2LOC + b_3MT = -0,606 + 1,245AR + 0,150LOC + 0,964MT$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

Konstanta sebesar -0,606 menyatakan bahwa tanpa adanya pengaruh audit *risk*, *locus of control* dan materialitas maka penghentian prematur prosedur audit adalah sebesar -0,606.

Koefisien regresi audit *risk* sebesar 1,245 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan audit *risk* maka akan meningkatkan penghentian premature prosedur audit sebesar 1,245 dengan asumsi faktor selain dari audit *risk* di anggap konstan atau tetap.

Koefisien regresi *locus of control* sebesar 0,150 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan locus of control maka akan meningkatkan penghentian premature prosedur audit sebesar 0,150 dengan asumsi faktor selain dari *locus of control* di anggap konstan atau tetap.

Koefisien regresi materialitas sebesar 0,964 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan materialitas maka akan meningkatkan penghentian premature prosedur audit sebesar 0,964 dengan asumsi faktor selain dari materialitas di anggap konstan atau tetap.

Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,916 ^a	,839	,829	8,092

Dari hasil pengolahan data (data primer) yang dapat dilihat pada tabel diperoleh hasil penelitian bahwa R square adalah sebesar 0,829 hal ini berarti 82,9% dari penghentian prematur prosedur audit yang dapat dijelaskan oleh audit *risk*, *locus of control* dan materialitas sedangkan sisanya sebesar 17,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil olahan data statistik pada analisis regresi moderasi pada tabel 3 maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

hasil analisis yang terangkum pada tabel variabel audit *risk* berpengaruh terhadap

penghentian prematur prosedur audit dengan menggunakan t-test, diperoleh nilai Koefisien regresi audit *risk* sebesar 1,245 dengan $t_{hitung} = 3,086 > t_{tabel} = 2,010$ dari perhitungan uji signifikan parameter individual dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan = $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X_1) audit *risk* berpengaruh yang signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit, dengan demikian hipotesis pertama yaitu pengaruh audit *risk* terhadap penghentian premature prosedur audit dapat diterima.

Hasil analisis yang terangkum pada variabel *locus of control* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit dengan menggunakan t-test, diperoleh nilai Koefisien regresi *locus of control* sebesar 0,150 dengan $t_{hitung} = 1,148 < t_{tabel} = 2,010$ dari perhitungan uji signifikan parameter individual dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan = $0,257 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X_2) *locus of control* tidak berpengaruh terhadap penghentian premature prosedur audit, dengan demikian hipotesis pertama yaitu pengaruh *locus of control* terhadap penghentian premature prosedur audit dapat ditolak.

hasil analisis yang terangkum pada variabel materialitas berpengaruh terhadap penghentian premature prosedur audit dengan menggunakan t-test, diperoleh nilai Koefisien regresi materialitas sebesar 0,964 dengan $t_{hitung} = 2,934 > t_{tabel} = 2,010$ dari perhitungan uji signifikan parameter individual dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan = $0,005 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X_3) materialitas berpengaruh yang signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit, dengan demikian hipotesis pertama yaitu pengaruh materialitas terhadap penghentian prematur prosedur audit dapat diterima.

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2016).

Dapat dijelaskan bahwa nilai uji statistik F menghasilkan f hitung sebesar 83,308 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis maka dapat dikatakan bahwa audit *risk*, *locus of control* dan materialitas berpengaruh secara simultan terhadap penghentian premature prosedur audit pada kantor akuntan publik di kota padang.

Pengaruh Audit *Risk* Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang

Berdasarkan hasil analisis yang terangkum pada tabel 4.16 variabel audit *risk* berpengaruh terhadap penghentian premature prosedur audit dengan menggunakan t-test, diperoleh nilai Koefisien regresi audit internal sebesar 1,245 dengan $t_{hitung} = 3,086 > t_{tabel} = 2,010$ dari perhitungan uji signifikan parameter individual dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan = $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X_1) audit *risk* berpengaruh yang signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit, dengan demikian hipotesis pertama yaitu pengaruh audit *risk* terhadap penghentian premature prosedur audit dapat diterima.

Audit *Risk* mengacu pada risiko bahwa auditor memberikan kesimpulan audit yang tidak tepat ketika laporan keuangan sebenarnya mengandung kesalahan material. Ini mencakup risiko bahwa auditor gagal mendeteksi kesalahan material yang ada atau

bahwa kesalahan material yang telah terdeteksi tidak diperbaiki. Penilaian risiko audit ini sangat penting dalam menentukan kelanjutan atau penghentian prematur prosedur audit.

Hal ini disebabkan karena Auditor harus melakukan penilaian terus-menerus terhadap risiko audit yang teridentifikasi selama proses audit. Jika risiko audit tinggi dan bukti-bukti yang diperoleh tidak cukup untuk mengurangi risiko tersebut menjadi tingkat yang dapat diterima, auditor dapat mempertimbangkan untuk menghentikan prosedur audit lebih awal. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam kesimpulan audit atau potensi konsekuensi hukuman jika kesalahan material tidak terdeteksi. Hal ini sesuai dengan penjelasan bahwa *audit risk* adalah resiko yang terjadi dalam hal auditor tanpa disadari tidak memodifikasi pendapat sebagaimana mestinya, atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Agustina Yohana Simbolon, dkk (2023) yang menunjukkan bahwa Risiko Audit berpengaruh terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit. Ananda Alifia Ahmad, dkk (2023) juga menunjukkan bahwa *audit risk* atau risiko audit berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang

Berdasarkan hasil analisis yang terangkum pada variabel *locus of control* tidak berpengaruh terhadap penghentian premature prosedur audit dengan menggunakan t-test, diperoleh nilai Koefisien regresi audit internal sebesar 0,150 dengan $t_{hitung} = 1,148 < t_{tabel} = 2,010$ dari perhitungan uji signifikan parameter individual dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan = $0,257 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X_2) *locus of control* tidak berpengaruh terhadap penghentian premature prosedur audit, dengan demikian hipotesis pertama yaitu pengaruh *locus of control* terhadap penghentian premature prosedur audit dapat ditolak.

Hal ini disebabkan karena keputusan penghentian prematur prosedur audit harus didasarkan pada standar audit yang ketat dan bukti-bukti yang objektif. Auditor dituntut untuk mematuhi kode etik dan praktik profesional yang menekankan obyektivitas dan integritas dalam proses audit. Faktor *locus of control*, yang berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kendali atas hasil-hasil dalam hidupnya, bukanlah pertimbangan yang relevan dalam menentukan kelanjutan atau penghentian prosedur audit. *Locus of control* yang dimiliki oleh karyawan tidak menjamin peningkatan penghentian prematur prosedur audit yang dihasilkan. Hasil penelitian ini didukung oleh Denny Novia Satria, dkk (2022) yang menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh *negatif* terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit. Penelitian ini juga di dukung oleh peneliti Dede Putri Yani, dkk (2023) menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh *negatif* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Pengaruh Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang

Berdasarkan hasil analisis yang terangkum pada tabel 4.16 variabel materialitas berpengaruh terhadap penghentian premature prosedur audit dengan menggunakan t-test, diperoleh nilai Koefisien regresi audit internal sebesar 0,964 dengan $t_{hitung} = 2,934 > t_{tabel} = 2,010$ dari perhitungan uji signifikan parameter individual dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan = $0,005 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X_3) materialitas berpengaruh yang

signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit, dengan demikian hipotesis pertama yaitu pengaruh materialitas terhadap penghentian prematur prosedur audit dapat diterima.

Hal ini disebabkan karena materialitas membantu auditor dalam menilai apakah bukti-bukti yang telah dikumpulkan selama audit sudah mencukupi untuk menentukan kebenaran dan kecukupan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Jika materialitas rendah, auditor mungkin akan membutuhkan lebih sedikit bukti untuk mencapai keyakinan audit yang memadai, sehingga memungkinkan prosedur audit untuk selesai lebih cepat.

Materialitas juga mempengaruhi bagaimana auditor menanggapi kesalahan yang ditemukan selama audit. Kesalahan yang signifikan dan material harus diperbaiki atau dilaporkan dalam laporan audit, sementara kesalahan yang tidak material mungkin dapat diabaikan. Penilaian materialitas membantu auditor untuk menentukan apakah kesalahan yang ditemukan mempengaruhi keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan prosedur audit. Hasil penelitian ini didukung oleh Ananda Alifia Ahmad, dkk(2023) yang menunjukkan bahwa materialitas berpengaruh yang signifikan terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit. Penelitian ini juga didukung oleh peneliti Agustina Yohana Simbolon, dkk (2023) menunjukkan bahwa materialitas berpengaruh yang signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Pengaruh Audit *Risk*, *Locus of Control*, dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit pada Kantor Akunta Publik di Kota Padang

Dari tabel 4.17 dapat dijelaskan bahwa nilai uji statistik F menghasilkan f hitung sebesar 83,308 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis maka dapat dikatakan bahwa audit *risk*, *locus of control* dan materialitas berpengaruh secara simultan terhadap penghentian prematur prosedur audit pada kantor akuntan publik di kota padang.

Hal ini dikarenakan audit *risk* mempengaruhi pengambilan keputusan audit dengan menentukan seberapa besar risiko bahwa kesalahan material tidak terdeteksi dalam laporan keuangan. Jika audit *risk* tinggi, auditor mungkin perlu melakukan lebih banyak pengujian atau memperluas prosedur audit untuk meminimalkan risiko ini. Jika risiko audit terlalu tinggi dan tidak dapat dikelola dengan memadai, ini dapat menjadi pertimbangan utama untuk menghentikan prematur prosedur audit.

Konsep materialitas menentukan sejauh mana kesalahan dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Penilaian materialitas membantu auditor menentukan apakah kesalahan yang ditemukan perlu diperbaiki atau dilaporkan dalam laporan audit. Jika kesalahan yang ditemukan tidak material, auditor mungkin akan memilih untuk menghentikan prosedur audit lebih awal karena kesalahan tersebut tidak mempengaruhi kesimpulan audit secara signifikan.

Meskipun *locus of control* secara langsung tidak mempengaruhi pengambilan keputusan audit, hal ini dapat mempengaruhi bagaimana auditor mengevaluasi risiko dan melakukan prosedur audit. Individu dengan internal *locus of control* mungkin lebih cenderung untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab terhadap hasil audit, sementara individu dengan external *locus of control* mungkin cenderung untuk

memperoleh keputusan dari orang lain atau keadaan eksternal. Namun, pengaruh ini lebih bersifat mediasi atau moderasi dalam konteks pengambilan keputusan audit. Penghentian prematur prosedur audit harus selalu dilakukan dengan mempertimbangkan standar audit yang berlaku dan prinsip-prinsip profesionalisme. Keputusan ini harus didasarkan pada analisis obyektif terhadap bukti-bukti audit yang ada, bukan pada faktor-faktor psikologis semata.

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Dede Putri Yani, dkk (2023) yang berjudul: Pengaruh Audit *Risk*, *Locus of Control* dan Materialitas terhadap Penghentian *Prematur* Prosedur Audit pada Kantor Inspektorat Nias Selatan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Audit *Risk* berpengaruh negatif terhadap Penghentian *Premature* Prosedur Audit, sedangkan *Locus of Control* dan materialitas tidak berpengaruh terhadap Penghentian *Premature* Prosedur Audit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit Risk Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit Pada Kantor Akuntan Publik Dikota Padang (H1) diterima.
2. Locus of Control Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit Pada Kantor Akuntan Publik Dikota Padang (H2) ditolak.
3. Diduga Materialitas Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit Pada Kantor Akuntan Publik Dikota Padang (H3) diterima.
4. Audit Risk, Locus of Control dan Materialitas berpengaruh secara simultan terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang (H4) diterima.

REFERENSI

- (Thomson), J. A. H. (n.d.). *Audit dan Assurance Teknologi Informasi 1* (ed. 2). (n.d.).(n.p.):PenerbitSalemba.
- Afrizal, M., Langgeng Wijaya, A., & Rohman Taufiq, A. (2023). *Simba Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi 5 Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (Simba) 5 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun Perusahaan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang). September.*
- Arum Ardianingsih, S.E., M.Acc., A. C. (2018). *Audit Laporan Keuangan. (2018).Indonesia:Bumi Aksara.*
- Dodiet Aditya Setyawan, SKM., M. (2021). *Hipotesis Dan Variabel Penelitian.*
- Dr. Alexander Thian, M. S. (2021). *Dasar-dasar Auditing, Integrated and Comprehensive Edition. (2021). (n.p.):Penerbit Andi.*
- Dr. Mochammad Munir Rachman, Drs.Ec., M. S. (n.d.-a). *Locus of Control Sebagai Pengendali Individu Karyawan Terhadap Kesuksesan. (n.d.). (n.p.): CiptaMedia Nusantara.*
- Dr. Mochammad Munir Rachman, Drs.Ec., M. S. (n.d.-b). *Locus of Control Sebagai Pengendali Individu Karyawan Terhadap Kesuksesan. (n.d.). (n.p.): CiptaMedia Nusantara.*
- Erlangga. (n.d.). *Akuntansi Pendidikan. (n.d.). (n.p.): Erlangga.*
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multi Variete Dengan Program IBM SPSS 25. ed. Diponegoro.*
- Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA., C. (2019). *Auditing: Dasar - Dasar Pemeriksaan Akuntansi. (2019). (n.p.): Gramedia widiasarana indonesia.*
- Imam Ghozali. (2016a). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Diponegoro.
- Imam Ghozali. (2016b). *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*. Inovasi, S., Dan, M. B.,

- Skeptisisme, P., Auditor, P., Profesi, E., Audit, P. T., Auditor, I., Dan, M. A., Audit, K., Ketepatan, T., Auditor, O., & Laporan, A. (2023). (), 2), 3) 1. *September*.
- Locus, P., Control, O. F., Diri, E., Terhadap, D. A. N. K., Mamahit, T., Taroreh, R. N., & Uhing, Y. (2023). *T. Mamahit ., R. N. Taroreh ., Y. Uhing Keterikatan Karyawan Pada PT . Hasjrat AbadiCabangTendeanThe InfluenceofLocusofControl , SelfEfficacy , AndHappinessOnEmployeeEngagementAt PT . HasjratAbadiCabangTendean. 11(3), 1532–1542.*
- Rachmat Kriyantono, P. D. (2017). *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian & Praktik. (2017). (n.p.): Kencana.*
- Siregar, W. M. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Audit, Kompleksitas Dokumen Audit, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Barat. (2020). (n.p.): Unimal Press.*
- Rahima Br. Purba, H. U. (2021). *Kualitas Audit & Deteksi Korupsi. (2021). (n.p.): Merdeka Kreasi Group.*
- Ramadhan, M. Y., Haji, S., & Sumardi, H. (2023). Pengaruh Mathematics Phobia, Adversity Quotient, Locus of Control Terhadap Literasi Matematika Pada Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika, 4(1), 614–628.* <https://doi.org/10.46306/lb.v4i1.309>
- Satria, D. N., & Putri, K. N. (2022). Pengaruh Time Pressure, Audit Risk, Dan Locus of Control Terhadap Penghentian Premature Prosedur Audit Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Barat. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 3(1), 210–219.* <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.103>
- Simbolon, A. Y., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Materialitas, Time Pressure, Dan Risiko Audit Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Jurnal Economina, 2(7), 1730–1743.*
- Sitorus, S. U. (2016). Pengaruh Time Pressure, Audit Risk, Professional Commitment, Review Procedure and Quality Control dan Self Esteem in Relation to Ambition terhadap Terjadinya Penghentian Prematur Atas Prosedur (Premature Sign Off). *Jom Fekon, 3(1), 1051–1065.*
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method).* Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*
- Tingkat, P., Audit, M., & Kerja, P. (n.d.). *P-issn : 2579-969x; e-issn : 2622-7940 faktor-faktor yang memengaruhi penerapan tingkat materialitas. 220–228.*
- Usrah, O. S. J., Haliah, H., & Amiruddin, A. (2022). Pengaruh Locus of Control, Role Stress dan Keahlian Audit terhadap Kinerja Auditor dengan Psychological Well Being sebagai Variabel Moderasi. *Owner, 7(1), 13–24.*
- Wahyudi, G., & Qintharah, Y. N. (2023). Pengaruh Profesionalisme Pengalaman, Risiko Audit, dan Keahlian Audit Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Peta, 8(1), 96–114.*
- Wahyudi, I., Lucyanda, J., & Suhud, L. (2011). Praktik Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. *Media Riset Akuntansi, 1(2), 125–140.*
- Rahim, S., Wahyuni, N., & Habie, Z. (2023). Pengaruh Time Pressure Dan Risiko

Copyright holder:

© Syaila, S., Syafitri, Y., Yani, M. (2026)

First publication right:

Jurnal Riset Akuntansi

This article is licensed under:

CC-BY-SA